

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, “penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu” (Arikunto, 2013, p. 3). Jenis penelitian ini adalah penelitian *Literature Review*, yaitu serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang obyek penelitiannya digali melalui beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen) (Syaodih, 2009, p. 52).

Literature Review adalah laporan tentang apa yang telah dipublikasikan pada suatu topik oleh para ilmuwan dan peneliti terakreditasi (Taylor, 2013). *Literature Review* adalah pelaporan komprehensif kritis dari literatur yang ada yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti (Cox & Cairns, 2008, p. 30). *Literature Review* adalah sebuah prosa diskursif, bukan daftar yang menggambarkan atau meringkas satu literatur demi satu. (Taylor, 2013). *Literature Review* memastikan produksi karya asli; mengakui kontribusi karya sebelumnya; menunjukkan kemampuan kritis untuk mengevaluasi materi pustaka; merasionalisasi pentingnya masalah yang sedang dipelajari; mendefinisikan batas-batas proyek penelitian; menetapkan ukuran dan luasnya proyek penelitian; mempertimbangkan prosedur dan instrumen yang dapat / harus digunakan dalam proyek penelitian; itu melemparkan 'masalah' dalam perspektif yang lebih baik melalui pemahaman yang lebih baik tentang teori yang mendasarinya dalam upaya untuk merendernya " dapat dipecahkan "; membantu memastikan Anda menghindari pengulangan penelitian yang tidak perlu (tidak bertujuan) yang telah dilakukan; membantu Anda dalam mengevaluasi pentingnya temuan Anda sendiri (yaitu pada akhir penelitian); membantu merumuskan dan menjustifikasi hipotesis dan pertanyaan penelitian; dan memungkinkan peneliti untuk melakukan pekerjaan dengan lebih terarah (Cox & Cairns, 2008).

Sumber Data

Terdapat 4 aspek dalam pemilihan sumber data (UCSC, 2020), yaitu *Provenance* (Bukti) – mengenai kualitas argumen dan bukti penulis (mis. Materi sejarah primer, studi kasus, narasi, statistik, temuan ilmiah terbaru); *Objectivity* (Objektifitas) – mengenai ide perspektif penulis, Apakah data yang bertentangan atau tidak; *Persuasiveness* (Derajat Keyakinan) mengenai keyakinan terhadap penulis berdasarkan bukti; *Value* (Nilai) - argumen dan kesimpulan penulis dapat berkontribusi secara signifikan dalam memahami subjek.

Sumber Literature Review adalah artikel ilmiah, buku, dan sumber lain (mis. disertasi, proses konferensi) yang relevan dengan masalah tertentu, bidang penelitian, atau teori, memberikan deskripsi, ringkasan, dan evaluasi kritis dari setiap karya dengan tujuan untuk menawarkan ikhtisar literatur penting yang diterbitkan tentang suatu topik (UCSC, 2020). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data Primer dan sekunder, yaitu

1. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah publikasi di mana para peneliti melaporkan hasil studi mereka secara langsung kepada pembaca dimana Sebagian besar sumber utama adalah jurnal yang diterbitkan bulanan atau triwulanan, dan artikel-artikel di dalamnya biasanya melaporkan studi penelitian tertentu. (Fraenkel et al., 2012, p. 39). Contohnya *Journal of Education Research* atau *Journal of Research in Science Teaching*.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder merujuk pada publikasi di mana penulis menggambarkan karya orang lain (Fraenkel et al., 2012). Contoh sumber sekunder yang paling umum adalah buku pelajaran ensiklopedia, dan buku tahunan.

Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan adalah Metode Kepustakaan .Metode Kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam keseluruhan proses penelitian sejak awal hingga akhir penelitian dengan cara memanfaatkan berbagai macam pustaka yang relevan dengan fenomena sosial yang sedang diamati (Hariwijaya & Triton, 2011, p. 63).

Literature Review adalah penilaian terhadap tubuh literatur yang berkaitan dengan pertanyaan spesifik untuk membantu peneliti mengumpulkan ide-ide orang lain yang tertarik pada pertanyaan penelitian tertentu (melalui temuan penelitian penting dan teori), tetapi juga memungkinkan mereka membaca tentang hasil penelitian yang serupa atau terkait (Fraenkel et al., 2012)

Prosedur Penelitian

Literature Review adalah Identifikasi sistematis, lokasi, dan analisis dokumen yang berisi informasi yang terkait dengan masalah penelitian (Fraenkel et al., 2012). Dalam literature review terdapat 4 fase prosedur penelitian yaitu Organize (Pengorganisasian/Pengelompokan), Synthesize (Menyatukan), Identify (mengidentifikasi) dan Formulate (Merumuskan). Untuk memahami lebih lanjut dapat melihat penjelasan di bawah ini:

1. Organize

Organize adalah pengorganisasian langsung berdasarkan dengan tesis atau pertanyaan penelitian yang Anda kembangkan (Taylor, 2013). Proses pengelompokan literatur berdasarkan relevansi permasalahan. Adapun tahap dalam mengorganisasi literatur adalah mencari ide, tujuan umum, dan simpulan dari literatur dengan membaca abstrak, beberapa paragraf pendahuluan, dan kesimpulannya, serta mengelompokkan literatur berdasarkan kategori-kategori tertentu.

2. Synthesize

Synthesize adalah mensintesis hasil ke dalam ringkasan apa yang bisa dan tidak diketahui (Taylor, 2013). Merupakan Proses menyatukan hasil organisasi literatur menjadi suatu ringkasan agar menjadi satu kesatuan yang padu, dengan mencari keterkaitan antar literatur.

3. Identify

Identify adalah mengidentifikasi bidang kontroversi dalam literatur (Taylor, 2013). Dalam menulis *Literature Review*, tujuan Anda adalah untuk menyampaikan kepada pembaca Anda apa pengetahuan dan gagasan yang telah ditetapkan tentang suatu topik, dan apa kekuatan dan kelemahan mereka. (Bolderston, 2008). Identify juga mengidentifikasi isu-isu kontroversi dalam literatur dimana kontroversi yang dimaksud adalah isu yang dianggap

sangat penting untuk dikupas atau dianalisis, guna mendapatkan suatu tulisan yang menarik untuk dibaca.

4. Formulate

Formulate adalah merumuskan pertanyaan yang perlu penelitian lebih lanjut (Taylor, 2013)

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai dalam periode tertentu (Sugiyono, 2014, p. 337). Dijelaskan oleh Miles dan Huberman (1984) terdapat 3 langkah analisis penelitian yaitu *Reuction, Data Display dan Conclusion drawing / Verification*.

1. Reduction

Reduction merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan data. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu sehingga data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan berdasarkan panduan yang ingin dicapai (Sugiyono, 2014).

2. Data Display

Penyediaan data merupakan hasil dari proses penyusunan secara sistematis yang bertujuan untuk memperoleh kesimpulan sebagai penemuan penelitian. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa Data display merupakan penyajian data yang terorganisasi, tersusun dalam pola dan hubungan dapat berupa teks naratif, grafik, matrik, network dan chart sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2014). penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan sub bab-nya masing-masing. Data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, dari sumber tulisan maupun dari pengelompokan sumber pustaka.

3. Conclusion Drawing / Verification

Penarikan kesimpulan / Verifikasi merupakan penarikan kesimpulan berdasarkan sumber dan fokus peneliti. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan proses kesimpulan awal yang sifatnya masih sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten yang pada pelaksanaannya diharapkan merupakan temuan baru (Sugiyono, 2014).